



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam pembahasan bab ini, peneliti akan memberikan penjelasan tentang fenomena yang melatar belakangi masalah mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit, dan *audit quality* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Setelah itu, pada identifikasi masalah, akan dijabarkan sejumlah pertanyaan singkat yang diperoleh dari latar belakang masalah. Dalam bagian batasan masalah peneliti akan membatasi beberapa pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah. Kemudian, peneliti akan memberikan batasan penelitian karena adanya keterbatasan waktu, objek, dan unit pengamatan yang difokuskan dalam penelitian guna mendapatkan hasil yang lebih optimal dan efektif.

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian, dibuat rumusan masalah yang memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang dilakukan. Peneliti juga akan menjabarkan tujuan dari penelitian ini, berupa jawaban atas rumusan masalah yang sudah diuraikan. Kemudian pada bagian akhir sub bab I ini, peneliti akan menjabarkan manfaat dari penelitian ini.

#### A. Latar Belakang Masalah

Industri Indonesia saat ini berkembang sangat cepat dengan tingkat persaingan yang tinggi. Nilai investasi yang tinggi dalam berbagai bentuk diperlukan untuk mendukung perkembangan industri yang terjadi saat ini. Perdagangan saham di bursa nasional, pinjaman kredit dari kreditur, dan berbagai jenis investasi lainnya adalah beberapa contoh dari investasi. Karena sifat jangka panjangnya yang menguntungkan para investor dan dapat bertumbuh seiring perkembangan ekonomi, investasi dalam perusahaan *properties* dan *real estate* dianggap menjanjikan. Oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



karena itu, perusahaan *properties* dan *real estate* dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menganalisis kesehatan ekonomi di suatu negara.

Perusahaan *properties* dan *real estate* memegang peranan penting dalam bidang perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Perusahaan *properties* dan *real estate* merupakan perusahaan besar yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memiliki efek berantai pada perusahaan ekonomi lainnya. Perusahaan ini juga menjadi salah satu indikator untuk menilai perkembangan perekonomian suatu negara. Dapat dilihat juga bahwa perusahaan *properties* dan *real estate* memberikan dampak besar yang dapat mendorong perkembangan perusahaan ekonomi lainnya, terutama perkembangan produk keuangan.

Saat ini era globalisasi terus mengalami perkembangan yang mengakibatkan dampak langsung bagi Indonesia. Perkembangan ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang sudah melakukan *go public*. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang melakukan *go public*, mengakibatkan permintaan terhadap audit laporan keuangan meningkat. Laporan keuangan perusahaan menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dan memberikan informasi yang dibutuhkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun eksternal.

Setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan harus menghasilkan informasi yang akurat relevan dan bebas dari kecurangan karena laporan keuangan merupakan wadah komunikasi bagi perusahaan dan pihak eksternal (Dwijayani, Sebrina, and Halmawati 2019). Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang berintegritas, artinya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus lengkap dengan mengungkapkan fakta yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2015 No. 1

paragraf 10, menjelaskan bahwa ,

“Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi”.

Dalam penyajian laporan keuangan, banyak perusahaan mengabaikan integritas laporan keuangan, yang dapat menyebabkan masalah di masa depan. Salah satu kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi di Indonesia khususnya pada sektor *properties* dan *real estate* adalah kasus yang terjadi pada PT Hanson International Tbk. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan pemeriksaan terhadap PT Hanson International Tbk dan menemukan bahwa perusahaan tersebut melakukan manipulasi dalam penyajian akuntansi terkait penjualan kavling siap bangun (Kasiba), dengan nilai *gross* sebesar Rp 732 Miliar dan berdampak pada pendapatan bisnis yang meningkat drastis sehingga mengakibatkan Laporan Keuangan Tahunan (LKT) tahun 2016 menjadi *overstated* dengan nilai material sebesar Rp 613 Miliar.

Atas manipulasi tersebut, perusahaan melanggar peraturan pasar modal mengenai metode pengakuan pendapatan. PT Hanson International Tbk melanggar Standar Akuntansi Keuangan 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat (PSAK 44) dimana pendapatan penjualan hanya dapat diakui dengan metode akrual penuh jika memenuhi persyaratan tertentu, salah satunya adalah penyelesaian Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB). Dalam kasus ini, PT Hanson International Tbk tidak dapat membuktikan PPJB-nya. Akhir dari kasus ini, OJK menjatuhkan sanksi administratif sebesar Rp 500 Juta kepada perusahaan beserta para Direksi dan perintah untuk memperbaiki dan menyajikan kembali Laporan Keuangan Tahunan 2016. Sementara itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, dan Surja,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang merupakan member dari KAP Ernst and Young Global Limited (EY) yaitu Sherly Jokom, sebagai auditor yang melakukan audit laporan keuangan PT Hanson International Tbk tahun 2016, dikenakan sanksi berupa hukuman pembukuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun. (Kompas 2020 diakses pada 12 November 2023)

Perusahaan harus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) agar integritas laporan keuangan tercapai. *Good Corporate Governance* merupakan prinsip perusahaan dalam pengelolaan yang baik demi menjaga keselarasan kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan (Wahyuni 2022). Kualitas tata kelola perusahaan akan berdampak pada laporan keuangan yang dihasilkan. Jika diterapkan dengan benar, sistem *good corporate governance* dapat menumbuhkan kepercayaan para pemegang saham atas investasinya, dan perusahaan akan mengalami peningkatan mutu dan penilaian. Sistem *corporate governance* memerlukan tanggung jawab manajemen dan pengawasan dari pemegang saham. Mekanisme pengawasan internal dan eksternal untuk manajemen sangat penting, karena laporan keuangan diawasi oleh dewan komisaris yang menyebabkan manajemen atau perusahaan akan sulit untuk memanipulasi-nya. Bagaimana perusahaan mengendalikan kecurangan akan dipengaruhi oleh mekanisme *corporate governance* yang baik yang seharusnya menjadi komitmen perusahaan untuk menerapkan penegakkan moral.

Mekanisme *corporate governance* mencakup ukuran, prosedur, dan hubungan antara pihak yang mengambil keputusan dan pihak yang melakukan pengawasan yang dirancang untuk memastikan bahwa perusahaan dijalankan dengan transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independence*), dan keadilan (*fairness*). Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini, mekanisme *corporate governance* diproksikan menggunakan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit.

Mekanisme *corporate governance* yang pertama yaitu kepemilikan institusional, merupakan kepemilikan presentase saham beredar yang dimiliki oleh lembaga atau institusi yang merupakan pihak diluar perusahaan, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan perusahaan lainnya. Kepemilikan institusional juga bertanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* untuk melindungi hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, yang berarti bahwa perusahaan harus berkomunikasi secara transparan. Investor institusional merupakan investor yang berpengalaman sehingga dapat melaksanakan fungsi pengawasan dengan lebih efektif dan tidak mudah diperdaya oleh tindakan manajemen seperti manipulasi penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, keberadaan kepemilikan institusional dapat meningkatkan integritas laporan keuangan (Fahmi and Nabila 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Purwantiningsih & Anggaeni (2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al* (2022) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Mekanisme *corporate governance* yang kedua yaitu kepemilikan manajerial, merupakan presentase kepemilikan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan yaitu manajer atau eksekutif perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh manajemen akan memotivasi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dapat memenuhi keinginan pemegang saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yaitu manajemen itu sendiri (Pratiwi, Anisma, and Putra 2021). Dengan demikian, manajer akan lebih memperhatikan setiap langkah dan keputusan yang diambil untuk menghasilkan laporan keuangan yang berintegritas. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ulfa & Challen (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widasari & Nunayati (2021) yang berpendapat bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan.

Kehadiran komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris dapat meningkatkan pengawasan dewan, meningkatkan kinerja auditor, dan mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemangku kepentingan yang berada atas keberadaan dan karakteristik-nya, sehingga dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Komite audit terdiri dari beberapa anggota dewan komisaris dan dapat melibatkan pihak luar yang memiliki kompetensi, pengalaman, dan kualitas yang diperlukan untuk mampu mencapai tujuan komite audit. Komite ini memberikan panduan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan keuangan dan membantu komisaris dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, meminimalkan potensi manipulasi manajer, dan menurunkan peluang tersebut (Sonia and Nazir 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Anhar & Khoirunisa (2020) menunjukkan hasil komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian Kusumawardani *et al* (2021) menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Keberadaan komisaris independen merupakan salah satu dari mekanisme *corporate governance* dan memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Komisaris independen terdiri dari pihak diluar perusahaan dan mempunyai tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk melindungi pemegang saham minoritas serta meninjau kinerja perusahaan secara independen. Keberadaan komisaris independen pada suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen karena mempunyai fungsi untuk mengawasi dan melindungi pihak-pihak diluar manajemen, menjadi penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen (E. R. Dewi, Rozak, and Usmar 2020). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Azzah (2021) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani *et al* (2021) berpendapat bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Selain mekanisme *good corporate governance*, integritas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh *audit quality*, *audit tenure*, dan lain-lain. *Audit quality* merupakan kemampuan seorang auditor untuk menemukan dan menyatakan salah saji dan independensi auditor dalam memberikan penilaian yang obyektif terhadap laporan keuangan. Kualitas audit yang obyektif menjadi dasar atas integritas dan kredibilitas laporan keuangan yang berfungsi secara efisien untuk meningkatkan kinerja keuangan (Ado et al. 2020). Hasil penelitian A. S. Dewi *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa *audit quality* memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Danuta & Wijaya (2020) yang menunjukkan bahwa *audit quality* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

*Audit tenure* merupakan jangka waktu audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit kepada kliennya. Dengan adanya *audit tenure* antara auditor dengan perusahaan, maka auditor harus memiliki independensi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan mempengaruhi kualitas audit yang diberikan auditor dalam menyampaikan hasil opininya atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang akan berpengaruh terhadap kepercayaan publik atas laporan keuangan yang disajikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan E. R. Dewi *et al.*, (2020) yang menunjukkan bahwa *audit tenure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian Sucitra *et al* (2020) yang menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, mengingat adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin menguji kembali dengan judul : “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Audit Quality* Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. (Studi Empiris pada Perusahaan *Properties* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2022).

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
5. Apakah *audit quality* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
6. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
5. Apakah *audit quality* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

### D. Batasan Penelitian

Agar pembahasan tidak menyimpang, penelitian ini dibatasi dengan memfokuskan pada aspek-aspek berikut:

1. Berdasar aspek waktu, peneliti akan memfokuskan penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan yang sudah dipublikasikan pada periode 2020-2022.
2. Berdasar aspek objek, penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasar aspek data, penelitian ini didasarkan pada mekanisme *good corporate governance* sebagai variabel bebas (X) yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit serta *audit quality*. Kemudian, integritas laporan keuangan sebagai variabel terikat (Y) yang diperoleh dari data sekunder yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit serta *Audit Quality* terhadap integritas laporan keuangan?”.

## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melakukan uji kembali mekanisme *good corporate governance* dan *audit quality* terhadap integritas laporan keuangan yang dirincikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh *audit quality* terhadap integritas laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## G. Manfaat Penelitian

Ⓒ Dengan dilakukannya penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak terkait, antara lain:

### 1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pertimbangan bagi perusahaan dalam menyediakan informasi yang berkualitas bagi para pemakai laporan keuangan.

### 2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisis laporan keuangan.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan referensi mengenai integritas laporan keuangan di masa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.